

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut sugiyono (2017, hlm. 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian skripsi terdapat pendekatan yang dapat dipilih dan digunakan peneliti, yakni pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, serta campuran antara kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media aplikasi Prezi terhadap pemahaman materi pembelajaran siswa pada mata pelajaran ekonomi sub tema koperasi. Untuk untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh dari dua variabel tersebut maka penelitian ini akan menggunakan metode survei.

Menurut Saodih (2016, hlm. 82) survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang *relative* kecil. Populasi tersebut berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, uni-unit kemasyarakatan, dan lain-lain, tetapi sumber utamanya adalah orang.

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survei. Kelas yang diberi perlakuan adalah kelas X IPS 3 SMA Kartika Siliwangi XIX-1 Bandung dan hanya ingin melihat peningkatan pemahaman belajar setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi Prezi.

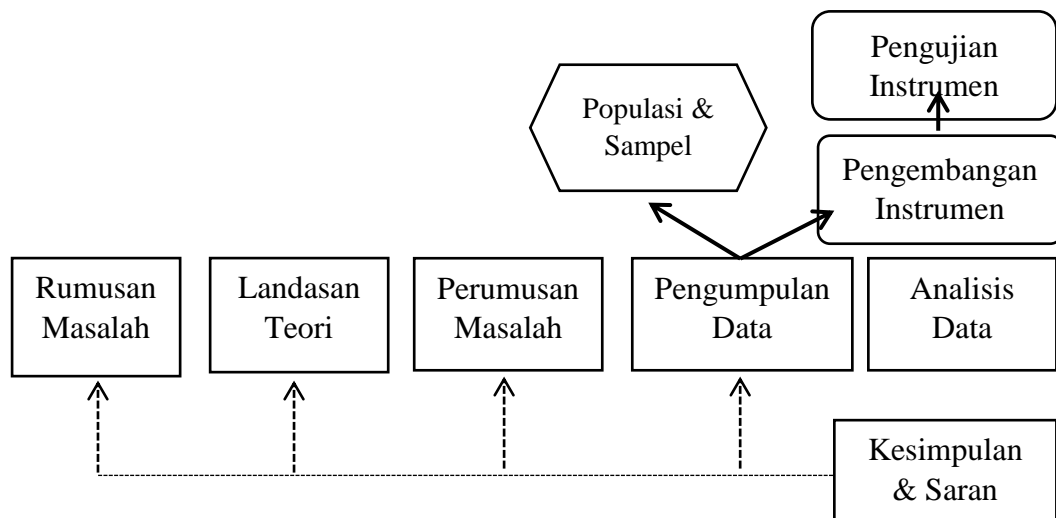
Dengan demikian pemahaman materi pembelajaran dapat dikategorikan sebagai karakteristik dari populasi yang dapat dilihat melalui sikap memahami diri siswa tersebut.

Selain metode penelitian, dalam penelitian perlu adanya pendekatan yang digunakan. Dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif yang akan dilakukan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur

dan percobaan kontrol (Nana Saodih 2016, hlm. 53). Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh berupa angka.

B. Desain penelitian

Desain Penelitian yang digunakan oleh peneliti termasuk ke dalam kategori survei. Komponen proses penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017, hlm. 30) sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan gambar dapat dijelaskan bahwa proses penelitian dapat dilakukan dengan desain penelitian yaitu:

- 1) Mengidentifikasi dan memilih masalah yang akan diteliti pada kelas X IPS 3 di SMA Kartika XIX-1 Bandung mengenai tingkat pemahaman materi pembelajaran
- 2) Menetapkan teori yang akan digunakan dalam pemecahan masalah
- 3) Menentukan Tindakan atau pemecahan masalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) dengan media aplikasi prezi. Membuat *instrument* penelitian yang telah diuji kevalidannya dan dinyatakan valid. Menetapkan populasi dan sampel yang akan dijadikan subjek penelitian. Menyebarkan *instrument* kepada sampel yang akan diteliti. Mengumpulkan data.

- 4) Membangun penyelidikan melalui metode *survey* berdasarkan asumsi dan hipotesis penelitian serta menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data.
- 5) Memproses hasil pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi SPSS v24.0 for windows.
- 6) Membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitiannya pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian seperti sekolah dan universitas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda atau lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah SMA Kartika XIX-1 Bandung kelas X IPS 3.

2. Objek Penelitian

Pada dasarnya objek merupakan apa yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian, objek adalah keseluruhan dari gejala yang terdapat di sekitar kehidupan kita. Menurut Suryono (2017, hlm. 38) objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi objek penelitian ini ada 3, yaitu :

- a. Penerapan
- b. Pemahaman
- c. Pengaruh

Peneliti menganalisa bagaimana penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) (x_1) dengan media pembelajaran aplikasi *prezi* (x_2) variabel bebas (independen), pemahaman materi pembelajaran (y) yang merupakan variabel terikat (dependen).

D. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 61) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa”.

Berdasarkan judul yang penulis ajukan, operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
2. Media Pembelajaran Aplikasi *Prezi*
3. Pemahaman Pembelajaran

Tabel 3.1 Operasionalisasi variabel

Variabel	Konsep variabel dan dimensi	Dimensi	indikator
Model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) melalui media Pembelajaran aplikasi <i>Prezi</i>	Menurut Ward dalam Ngalimun (2016: 117) Pembelajaran berbasis masalah (<i>Problem Based Learning</i>) merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari	Karakteristik model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. belajar dimulai dimulai dengan suatu masalah. 2. Memastikan bahwa masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata siswa atau mahasiswa. 3. Mengorganisasikan pelajaran di seputar masalah, bukan diseputar disiplin ilmu. 4. Memberikan tanggung jawab yang besar kepada pembelajar dalam bentuk dan

	<p>pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.</p> <p>Menurut Zurrahma (2016: 2) <i>Aplikasi Prezi</i> adalah sebuah perangkat lunak untuk persentasi berbasis internet (SaaS). Selain untuk persentasi prezi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. Prezi menjadi unggul karena program ini menggunakan</p>	<p>Sintak model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)</p>	<p>menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri.</p> <p>5. Menggunakan kelompok kecil.</p> <p>6. Nenuntut pembelajar untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk suatu produk atau kinerja.</p> <p>1. Fase 1</p> <p>a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, logistik yang diperlukan, memotivasi peserta didik terlibat aktif pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.</p> <p>b. Peserta didik memahami tujuan pembelajaran, termotivasi aktif</p>
--	---	--	--

	<p>en:<i>Zooming User Interface</i> (ZUI), yang memungkinkan penggunaan Prezi untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media.</p>		<p>pada aktifitas pemecahan masalah yang dipilih.</p> <p>2. Fase 2</p> <p>a. Guru membantu peserta didik membatasi dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.</p> <p>b. Peserta didik mencoba membatasi dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.</p> <p>3. Fase 3</p> <p>a. Guru mendorong peserta didik mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, dan mencari untuk</p>
--	---	--	---

			<p>penjelasan dan pemecahan masalah.</p> <p>b. Peserta didik mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, dan mencari untuk penjelasan dan pemecahan masalah.</p> <p>4. Fase 4</p> <p>a. Guru membantu peserta didik merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model, dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.</p> <p>b. Peserta didik menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model, dan berbagi tugas</p>
--	--	--	--

			<p>dengan temannya.</p> <p>5. Fase 5</p> <p>a. Guru membantu mahasiswa melakukan refleksi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang digunakan selama berlangsungnya pemecahan masalah.</p> <p>b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang digunakan selama berlangsungnya pemecahan masalah.</p> <p>1. Guru akan memaparkan tujuan dan model yang akan digunakan dalam pembelajaran, disini peneliti akan menggunakan media</p>
--	--	--	---

		<p>Langkah-langkah model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)</p>	<p>aplikasi prezi dalam pelaksanaan pembelajaran.</p> <p>2. Guru menayangkan masalah yang akan diidentifikasi oleh peserta didik. Dalam hal ini peneliti menggunakan media aplikasi prezi. Dengan tujuan untuk menimbulkan antusias peserta didik dalam proses pembelajaran.</p> <p>3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan informasi untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.</p> <p>4. Guru membantu peserta didik dalam menyiapkan karya yang sebelumnya telah disampaikan.</p> <p>5. Guru akan melakukan refleksi, dimana peneliti akan membacakan kesimpulan dari</p>
--	--	---	--

			pembelajaran yang telah berlangsung. Disini peneliti akan menggunakan media aplikasi prezi dalam penyampaian kesimpulan.
Pemahaman Materi Pembelajaran	Menurut Bloom dalam Arikunto (2015: 131) termasuk dalam klasifikasi ranah kognitif 2 setelah pengetahuan. Pengertian pemahaman siswa dapat diurai dari kata “faham” yang memiliki arti tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran. pemahaman (<i>comprehension</i>) siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia	Indikator Pemahaman Upaya Guru memberikan pemahaman materi ajar 3 jenis pemahaman pembelajaran	1. Mengartikan 2. Memberikan contoh 3. Mengklasifikasi 4. Menyimpulkan 5. Menduga 6. Membandingkan 7. Menjelaskan 1. Merumuskan masalah 2. Menelaah masalah 3. Merumuskan hipotesis 4. Mengumpulkan dan mengelompokan data 5. Pembuktian hipotesis 6. Menentukan pilihan penyelesaian. 1. Menerjemahkan, menterjemahan di sini bukan saja pengelihan bahasa yang satu ke bahasa

	<p>memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.</p>		<p>yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi satu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.</p> <p>2. Menginterpretasikan/ Menafsirkan Menginterpretasi ini lebih luas dari pada menerjemahkan. Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenal atau memahami ide-ide utama suatu komunikasi.</p> <p>3. Mengekstrapolasi Sedikit berbeda dengan menterjemahkan dan menafsirkan, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis dapat</p>
--	---	--	---

			membuat ramalan tentang konsentrasi atau dapat memperluas masalahnya.
--	--	--	---

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang peneliti perlukan dan dianggap relevan dengan masalah yang peneliti teliti. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket.

Angket merupakan sebuah data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait respon atau tanggapan siswa terhadap Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media aplikasi Prezi.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 142) “kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau yang memberi tanggapan untuk dijawabnya”.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas mengenai angket maka teknik ini digunakan oleh peneliti untuk dapat mengungkapkan data dari variabel bebas (X1) yaitu model pembelajaran PBL (Problem Based Learning) dengan media aplikasi Prezi (X2). Jawaban disediakan sesuai dengan skala likert. “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. (Sugiyono 2014, hlm. 93). Peneliti memberikan angket tertutup kepada siswa kelas X IPS 3 untuk mengetahui seberapa besar aktivitas belajar. Angket akan langsung diberikan dan di isi langsung oleh responden. Angket ini disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya tinggal memberikan tanda pada jawaban yang dianggapnya benar. Alternatif jawaban dalam skala likert yang digunakan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Alternatif	Bobot / Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

2. Instrumen Penelitian

Instrumen objektif yang akan digunakan untuk alat pengumpulan data yang akan diujicobakan terlebih dahulu. Analisis butir soal atau uji coba instrument ini digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang akan digunakan sudah layak atau belum. Instrumen tes objektif ini harus diuji validitas dan reliabilitasnya.

a) Validitas

Menurut Sugiyono (2017, hlm 267) validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Jadi, suatu instrument yang valid adalah instrument yang mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Pengujian validitas dalam penelitian ini penulis menggunakan alat komputer *SPSS Versi 24 for Windows* dengan ketentuan tanda (*) yang berarti signifikan 0,05 dan (**) signifikan 0,01.

b) Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013, hlm 100) menyatakan bahwa reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu teks dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika teks tersebut dapat memberikan hasil yang tetap reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan karena instrumen

yang sudah dapat dipercaya, reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Instrumen yang reliabel artinya apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Program yang akan digunakan oleh peneliti dalam menguji reliabilitas yaitu program *SPSS Versi 24.0 for Windows*.

c) Bentuk Instrumen

Metode penelitian yang akan dipakai merupakan metode survei dan desain penelitian dalam bentuk angket. Maka peneliti membuat rancangan angket yang akan dipakai dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

ANGKET PENELITIAN

DI SMA KARTIKA SILIWANGI XIX-1 KOTA BANDUNG

Nama :

Kelas :

Pengisian angket dibawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, isilah dengan cermat dan teliti sesuai dengan kondisi yang terjadi dalam diri anda.

Petunjuk pengisian angket :

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan :

SB = Sangat Benar

B = Benar

C = Cukup

TB = Tidak Benar

STB = Sangat Tidak Benar

No	Pernyataan Angket	SB	B	C	TB	STB
1.	Bagaimana menurut anda pembelajaran ekonomi materi sub koperasi dengan menggunakan permasalahan koperasi?					

2.	Bagaimana menurut anda kesesuaian pembelajaran ekonomi sub bab koperasi menggunakan masalah yang ada dengan kehidupan sehari-hari?					
3.	Bagaimana menurut anda penyusunan dalam menyelesaikan masalah pembelajaran ekonomi sub tema koperasi?					
4.	Bagaimana menurut anda tanggungjawab peserta didik dalam menyelesaikan masalah pembelajaran ekonomi sub tema koperasi?					
5.	Bagaimana menurut anda memecahkan masalah ekonomi pada sub bab koperasi melalui kelompok beranggotakan 4 sampai 5 orang?					
6.	Bagaimana menurut anda ketika hasil penyelesaian masalah koperasi dalam pembelajaran ekonomi di persentasikan?					
7.	Bagaimana menurut anda motivasi yang diberikan dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran ekonomi sehingga terlibat aktif dalam pemecahan masalah yang diberikan oleh guru?					
8.	Bagaimana menurut anda pemahaman dan motivasi dalam menyelesaikan pemecahan masalah koperasi terhadap tujuan pembelajaran ekonomi?					
9.	Bagaimana menurut anda ketika guru membantu dan membimbing peserta didik dalam mengumpulkan informasi dan memecahkan masalah koperasi hingga mempresentasikan hasil pemecahan masalah koperasi pada pembelajaran ekonomi?					
10.	Bagaimana menurut anda kemampuan peserta didik dalam mengumpulkan informasi dan memecahkan masalah koperasi hingga					

	mempresentasikan hasil pemecahan masalah koperasi pada pembelajaran ekonomi?					
11.	Bagaimana menurut anda saat guru membantu peserta didik melakukan evaluasi pembelajaran ekonomi selama berlangsungnya pemecahan masalah koperasi?					
12.	Bagaimana menurut anda evaluasi selama berlangsungnya proses pembelajaran ekonomi dalam memecahkan masalah koperasi?					
13.	Bagaimana menurut anda cara guru menyampaikan tujuan dan rangkaian pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran ekonomi sub tema koperasi?					
14.	Bagaimana menurut anda cara guru menyampaikan masalah koperasi agar mudah dipahami oleh peserta didik?					
15.	Bagaimana guru mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan informasi untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah koperasi pada pembelajaran ekonomi?					
16.	Bagaimana menurut anda cara guru membantu peserta didik dalam memecahkan masalah koperasi pada pembelajaran ekonomi yang telah diberikan?					
17.	Bagaimana menurut anda ketika guru melakukan evaluasi mengenai pembelajaran ekonomi sub bab koperasi dengan menggunakan pemecahan masalah diakhir pembelajaran					
18.	Bagaimana menurut anda ketika siswa mengartikan pengertian koperasi?					
19.	Bagaimana menurut anda ketika siswa memberikan contoh dari jenis-jenis koperasi?					
20.	Bagaimana menurut anda ketika siswa mengklasifikasikan pembelajaran koperasi yang telah dijelaskan oleh guru?					

21	Bagaimana menurut anda ketika siswa menyimpulkan seluruh materi koperasi yang telah dijelaskan oleh guru?					
22	Bagaimana menurut anda ketika siswa menduga penyebab dari masalah yang diberikan oleh guru?					
23	Bagaiman menurut anda ketika siswa membandingkan badan usaha koperasi dengan badan usaha lainnya?					
24	Bagaimana menurut anda ketika siswa menjelaskan prinsip-prinsip koperasi?					

F. Teknis Analisis Data

1. Uji Instrumen

Analisis data dilakukan dengan tujuan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) berbasis Prezi terhadap minat belajar siswa mata pelajaran ekonomi sub tema koperasi. Adapun analisis data yang akan dilakukan sebagai berikut:

2. Uji Validitas

Menurut Nana Saodih (2016, hlm. 228) mengatakan, validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur.

”Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid”. Menurut (Sugiyono 2017, hlm. 121). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

3. Uji Reliabilitas

Menurut Nana Saodih (2016, hlm. 299) mengatakan bahwa, “ Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama”.

Dengan demikian suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Penguji reliabilitas akan menggunakan program SPSS 21.0 *for windows*.

G. Rancangan Analisi Data

1) Kriteria Penafsiran Hasil Olah Data Angket

Mencari rata-rata persepsi siswa tentang penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan media aplikasi prezi dan pemahaman materi pembelajaran siswa dalam mata pelajaran ekonomi sub bab koperasi. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS 24,0 for windows*. Setelah mengetahui rata-rata penafsiran siswa mengenai penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan media aplikasi prezi dan pemahaman materi pembelajaran siswa, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Penafsiran Rata-rata

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01-5,00
Baik	3,01-4,00
Cukup	2,01-3,00
Tidak Baik	1,01-2,00
Sangat Tidak Baik	0,01-1,00

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-dasar Statistika, hlm. 228

2) Hipotesis Yang Diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variable bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut:

$H_0: \rho_{yx} = 0 =$ Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) (X_1) dengan media aplikasi prezi (X_2) terhadap pemahaman materi pembelajaran (Y) dalam pembelajaran ekonomi kelas X IPS 3 di SMA Kartika Siliwangi XIX-1 Kota Bandung.

Ha: $\rho_{yx} \neq 0 =$ Terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) (X_1) dengan media aplikasi prezi (X_2) terhadap pemahaman materi pembelajaran (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 3 SMA Kartika Siliwangi XIX-1 Kota Bandung.

3) Uji Normalitas data

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 25.0 For Windows*. Kriteria uji normalitas data adalah jika hasil yang muncul pada pengolahan data yaitu 0,005 melalui *SPSS 24.0 for Windows*.

4) Uji Hipotesis

Pengujian ini menguji koefisien korelasi yang ada pada sampel untuk diberlakukan pada seluruh populasi dimana sampel diambil. Bila penelitian dilakukan pada seluruh populasi maka tidak diperlukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan. Hal ini berarti peneliti tidak merumuskan dan menguji instrumen statistik dan perhitungan Uji Hipotesis ini akan menggunakan program *SPSS 24.0 for windows*.

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah-langkah pembahasan sebagai berikut:

Kriteria penilaian penafsiran pengaruh ditemukan peneliti dan akan melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media aplikasi prezi terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi sub tema koperasi. Berikut adalah kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh sebagai berikut:

Tabel 3.4**Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
80%-100%	Sangat Kuat
60%-79%	Kuat
40%-59%	Cukup Kuat
20%-39%	Rendah
0%-19%	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81

Menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dapat dilihat dari tabel berikut untuk menentukan penafsiran kesimpulan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

Table 3.5**Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian**

Interval Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
0,80-1,000	Sangat Reliabel
0,60-0,799	Reliabel
0,40-0,499	Cukup Reliabel
0,20-0,399	Kurang Reliabel
0,00-0,199	Tidak reliabel

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan, yaitu: persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data penelitian, dan kesimpulan penelitian.

1. Tahap Persiapan, meliputi :

- a. Menemukan masalah, melihat masalah atau fenomena yang ada dan fokus terhadap inti masalahnya
- b. Melakukan penelitian, dengan melakukan penelitian akan mengetahui hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran soal ke kelas X IPS 3, soal-soal yang dibuat mencakup indikator materi yang disesuaikan dengan indikator hasil belajar.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Menemukan masalah
- b. Mengajukan judul penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian
- d. Revisi proposal penelitian
- e. Menyusun instrumen
- f. Menerapkan instrumen
- g. Validitas instrumen
- h. Melakukan evaluasi dari penerapan
- i. Melakukan kesimpulan dari hasil penelitian
- j. Membuktikan hipotesis

3. Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data ini meliputi analisis data dengan menggunakan pengujian statistik, yaitu: Uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan uji hipotesis.

4. Tahap Kesimpulan Penelitian

Pengambilan kesimpulan yaitu diambil dari hasil uji statistik yang diperoleh selama penelitian.

